

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik, subsidi pemerintah, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Total observasi sebanyak 97 observasi yang terdiri dari 17 perusahaan selama kurun waktu 6 tahun yaitu 2019-2024. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Koneksi politik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa keberadaan individu dengan latar belakang atau hubungan politik pada jajaran komisaris dan direksi perusahaan tidak memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan atau penurunan kinerja keuangan.
- b. Subsidi Pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah tidak secara signifikan mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil statistik.
- c. *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketergantungan perusahaan pada utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) cenderung menekan kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui peningkatan beban bunga, risiko keuangan, dan berkurangnya fleksibilitas operasional.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Meskipun demikian, peneliti mengakui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Sampel hanya terbatas pada BUMN yang terdaftar di BEI, yang jumlahnya relatif sedikit yakni sekitar 20 perusahaan aktif selama periode tersebut. Hal ini

- dapat mengurangi generalisabilitas hasil, karena tidak mewakili seluruh BUMN non-publik di Indonesia.
- b. Variabel koneksi politik sering diukur melalui keberadaan komisaris/direksi dengan latar belakang politik, tetapi ini mungkin tidak menangkap kualitas atau intensitas koneksi (misalnya, tingkat pengaruh aktual atau koneksi tidak formal). Hasil tidak signifikan bisa disebabkan oleh pengukuran yang kurang akurat.
 - c. Faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, pandemi COVID-19, perubahan harga komoditas, dan tingkat suku bunga tidak dimasukkan dalam model penelitian. Ketidakhadiran variabel makroekonomi tersebut dapat menyebabkan hubungan antara koneksi politik, subsidi pemerintah, *leverage*, dan kinerja keuangan menjadi tidak sepenuhnya terlihat.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian di masa mendatang. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas cakupan sampel dengan memasukkan BUMN *non-public* agar hasil penelitian lebih representatif terhadap seluruh BUMN di Indonesia. Data BUMN *non-public* dapat diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Kementerian BUMN, laporan keuangan yang disampaikan kepada kementerian teknis, atau laporan perusahaan masing-masing. Perluasan sampel ini akan meningkatkan jumlah observasi secara signifikan, memperkuat kekuatan statistik pengujian, serta menghasilkan temuan yang lebih representatif terhadap keseluruhan populasi BUMN Indonesia, sehingga generalisabilitas hasil penelitian menjadi lebih tinggi dan lebih mencerminkan realitas pengelolaan perusahaan milik negara secara keseluruhan.
- b. Bagi pemerintah, penempatan komisaris dan direksi dengan latar belakang politik tidak otomatis meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, proses seleksi dan *fit & proper test* harus lebih mengedepankan kompetensi profesional, integritas, dan rekam jejak di sektor riil daripada pertimbangan politik semata.

- c. Bagi perusahaan, mengingat *leverage* terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang dalam struktur pendanaannya. Manajemen disarankan untuk meminimalkan ketergantungan pada pendanaan berbasis utang, memperkuat modal sendiri, dan mengoptimalkan arus kas operasional untuk mengurangi risiko finansial.
- d. Bagi masyarakat, masyarakat, khususnya investor dan calon investor, disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga masyarakat perlu memperhatikan tingkat utang perusahaan sebelum melakukan investasi pada saham BUMN agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Selain itu, temuan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menegaskan bahwa masyarakat tidak seharusnya menganggap kedekatan perusahaan dengan aktor politik sebagai indikator yang menjamin kinerja. Penilaian investasi maupun pandangan terhadap efektivitas BUMN hendaknya berfokus pada fundamental perusahaan, bukan pada persepsi politik.